

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Manajemen Sumber Daya Guru dan staf SMK Islam Bina Kholifah Bangsa' Peneliti memiliki tugas pokok dan fungsi dalam melakukan tugasnya. Tugas pokok dan fungsi Guru dan Staf SMK IBKB adalah sebagai berikut : Guru dan Staf sekolah sebagai Pendidik (Educator), yaitu bertugas untuk melaksanakan tata tertib yang telah di berikan untuk memperlancar urusan atau kepentingan sekolah untuk melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dengan tata tertib. Membimbing guru dalam hal menyusun program pengajaran dan melaksanakan tugas sehari-hari sebagai seorang pengajar. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, OSIS dan mengikuti lomba di luar sekolah. Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon kepala sekolah, dan mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, dan diskusi.

Upaya Peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran menajar agar dapat terwujud dengan baik perlu direncanakan terlebih dahulu karena setiap kegiatan apapun namanya ada tahapan yang harus dilakukan begitu pula dengan upaya peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan guru, seperti yang diungkapkan oleh Siana(2011:4) “dalam setiap kegiatan apapun namanya ada dua tahap yang harus dilakukan yaitu pertama perencanaan dan yang kedua pelaksanaan”. Jadi perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen, tahapan pertama yang harus dilakukan Peneliti yaitu Perencanaan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh Peneliti di SMK Islam Bina Kholifah Bangsa dalam meningkatkan disiplin guruyaitu : menetapkan tujuan utama yaitu untuk

meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar, kemudian memilih atau menentukan bagaimana cara-cara mencapai tujuan tersebut. Adapun yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan cara membuat program seperti : a) merencanakan peraturan disiplin kehadiran untuk disepakati bersama beserta sanksinya. b) merencanakan jadwal sosialisasi dan pembinaan kedisiplinan, selanjutnya yang dilakukan oleh Peneliti yaitu melaksanakan rencana tersebut dan juga melakukan pengawasan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau belum. Peneliti dapat memperkirakan, mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pelaksanaan sekolah berlangsung serta untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses kedisiplinan kehadiran guru dapat terbentuk secara efektif. Dari hasil temuan penelitian dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan gurudalam kehadiran mengajar kepala sekolah bersikap tegas dan mengoptimalkan peraturan tentang disiplin kehadiran, yaitu mengoptimalkan aturan yang mengharuskan semua guru yang mengajar pada jam pertama, harus hadir lima belas menit sebelum bel berbunyi atau paling lambat jam tujuh lewat tiga puluh menit,selanjutnya guru yang sudah datang harus menandatangani daftar hadir, bagi guru yang datang terlambat tidak diperbolehkan masuk kelas pada jam pertama dan hanya akan diperbolehkan masuk kelas pada jam berikutnya. Bagi guru yang datang terlambat tersebut akan dicatat namanya oleh guru piket atau petugas satpam sekolah dan bila terjadi berulang kaliatau melakukan pelanggaran lebih dari tiga kaliakan dilakukan pemanggilan terhadap guruter sebut untuk diberikan pembinaan ataupun sangsi, dan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran Peneliti juga memberikan contoh teladan yang baik kepada guru-guru dengan cara hadir disekolah tepat waktu.Peneliti juga harus konsekuen dan mampu mentaati tata tertib disiplin sekolah seperti disiplin dalam kehadiran, Peneliti juga harus hadir disekolah tepat waktu dan apabila Peneliti hadir disekolah tepat waktu maka guru akan akan hadir tepat waktu. Namun sebaliknya jika Peneliti tidak tepat waktu dimungkinkan gurupun akan hadir tidak tepat waktu, karena guru merasa dan

beranggapan bahwa dirinya tidak mendapatkan pembinaan melalui contoh teladan yang diberikan oleh peneliti. Keteladanan peneliti yang dapat dicontoh oleh guru merupakan bentuk dari pelaksanaan proses, seperti di kemukakan bahwa keteladanan merupakan bentuk pelaksanaan proses aktivitas yang baik yang dapat dijadikan contoh bagi orang lain. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya Peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran dengan cara memberikan surat peringatan satu (SP 1) ketika guru pendidik tidak tepat waktu pada saat keluar masuknya jam pelajaran, surat peringatan dua (SP 2) ketika guru pendidik dan staf sekolah melanggar tata tertib aturan sekolah, contohnya merokok di area sekolah, berhubungan tidak resmi antara guru dan siswa, surat peringatan tiga (SP 3) ketika sering meninggalkan kewajiban sekolah tanpa keterangan, Menjadi dan memberikan contoh dalam kebaikan untuk kedisiplinan pada staf dan guru pendidik SMK Islam Bina Kholifah Bangsa.

Dari hasil pengamatan dilapangan untuk mengetahui pelaksanaan dilapangan maka peneliti melakukan pengamatan langsung dengan melihat ketertiban peraturan guru yang mana telah berjalan dengan baik atas program 1 dan Program 2, dari pengamatan tersebut diketahui bahwa semua guru telah melaksanakan tugas atau kewajiban dengan baik. ini berarti pelaksanaan upaya disiplin dalam Sekolah telah dilaksanakan dalam upaya penerapan kedisiplinan guru pada kehadiran disekolah, dan disiplin guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bisa ditempuh dengan beberapa upaya. Dengan upaya tersebut diatas kultur disiplin guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya disekolah bisa terpelihara dan terlaksana dengan baik. Dalam upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran, Peneliti berupaya melakukan pembinaan dan juga membuat kesepakatan bersama dalam rapat awal tahun tentang jadwal kehadiran dimana para guru harus hadir 15 menit sebelum masuk kelas atau sebelum bel berbunyi dan guru juga ketika pertama kali datang harus terlebih dahulu menandatangani atau mengisi daftar hadir dan begitu juga ketika pulang dan semua kesepakatan itu yang harus sama sama dipatuhi oleh semua guru dari hasil pengamatan dapat dilihat dari daftar kehadiran bulanan dan

absensi harian pada bulan Agustus-September 2019 bahwa kehadiran guru mencapai 99%. Selain itu upaya peneliti yaitu memperkecil kesempatan guru untuk terlalu sering meminta izin meninggalkan sekolah ataupun kelas, adapun yang dilakukan Peneliti melarang atau tidak memberikan izin untuk meninggalkan sekolah atau kelas jika hanya untuk keperluan pribadi yang tidak penting atau hal yang tidak bisa dipertanggung jawabkan. Dengan terciptanya disiplin paraguru maka ketertiban disekolah akan terjaga dengan baik dan juga akan memberikan dampak yang baik pula terhadap proses kegiatan belajar mengajar disekolah dan juga terhadap disiplin siswa. Setelah mengetahui hasil pengamatan dilapangan maka dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh Peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam membuat peningkatan kedisiplinan tata tertib guru dengan cara memperingatkan melalui peneguran dan pemberian SP surat peringatan terhadap guru yang melanggar ternyata sangat efektif untuk meningkatkan disiplin guru. dan dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan upaya Peneliti dalam meningkatkan disiplin guru telah terlaksana dengan baik. Dari temuan hasil penelitian didapatkan bahwa upaya Peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan guru di bidang pelaksanaan pembelajaran dengan cara mengoptimalkan peraturan tata tertib dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pelaksanaan kedisiplinan guru pada proses mengajar dikelas atau pada kegiatan KBM dapat berjalan dengan baik, dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan para guru dalam mengajar, Peneliti harus berani bertindak tegas untuk menegakkan kedisiplinan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, melarang guru yang terlalu sering meminta izin jika tidak ketertiban dalam pelaksanaan pembelajaran akan terganggu. bertindak tegas dalam artian Peneliti juga harus memberikan tindakan dengan memberikan sanksi atau teguran bagi yang melanggar disiplin atau melalui pendekatan dan pengertian bahwa kedisiplinan guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui waka/kepsek sangatlah penting demi ketertiban sekolah. Setelah mengetahui hasil dari penelitiandan pengamatan dapat disimpulkan bahwa upaya Peneliti dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan cara memotivasi, pembinaan dan

mengoptimalkan peraturan kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran ternyata sangat efektif didalam meningkatkan kedisiplinan guru karena terbukti semua guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.